

Diterima Redaksi: 02-06-2024 | Revisi: 15-06-2024 | Diterbitkan: 30-06-2024

Kontribusi Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara Cabang Pontianak Dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Dan Sosial Masyarakat

Lediana¹, Franklin Yohanes Sulla², Fitria Ghaida Nur Rahma³, Alya Fitriani⁴, Mulia Sari⁵, Rabiatul Alya⁶

1,2,3,4,5Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Tanjungpura, Indonesia

Email: f1261231003@student.untan.ac.id

ABSTRACT: This study aims to explore the contribution of the Syariah Cooperative BMT UGT Nusantara Pontianak Branch to empowering the local community economically and socially. The findings reveal that the cooperative significantly provides access to Sharia-based financial services, supports the development of micro, small, and medium enterprises (MSMEs), and enhances financial inclusion among the community. In the social aspect, the cooperative organizes empowerment programs such as entrepreneurship training and social assistance through the UGT Peduli program, strengthening social solidarity among its members. In conclusion, the cooperative serves not only as a financial institution but also as an agent of social and economic transformation, positively contributing to the local community's quality of life.

Keywords: syariah cooperative, economic empowerment, social solidarity

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara Cabang Pontianak terhadap pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat lokal. Temuan menunjukkan bahwa koperasi ini berperan signifikan dalam memberikan akses layanan keuangan berbasis syariah, mendukung pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), serta meningkatkan inklusi keuangan masyarakat. Dalam aspek sosial, koperasi melaksanakan program pemberdayaan seperti pelatihan kewirausahaan dan bantuan sosial melalui program UGT Peduli, yang memperkuat solidaritas sosial di antara anggota. Kesimpulannya, koperasi ini tidak hanya menjadi lembaga keuangan, tetapi juga agen transformasi sosial dan ekonomi yang berkontribusi positif terhadap kualitas hidup masyarakat lokal.

Kata kunci: koperasi syariah, pemberdayaan ekonomi, solidaritas sosial



Copyright © 2024 The Author(s)
This is an open-access article under the CC BY-SA license.
Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

PENDAHULUAN

Koperasi telah lama menjadi salah satu pilar penting dalam perekonomian masyarakat (Eseza & Nyakundi, 2023). Berdasarkan Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, koperasi didefinisikan sebagai badan usaha yang beranggotakan sekumpulan orang dengan kegiatan yang berlandaskan prinsip-prinsip koperasi dan asas kekeluargaan (Surahmat & Fuady, 2022). Sebagai gerakan ekonomi kerakyatan, koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, baik dalam aspek ekonomi maupun sosial (Yuliarmi et al., 2020). Di Indonesia, koperasi memiliki sejarah panjang dalam mendukung pembangunan masyarakat, terutama di kalangan ekonomi menengah ke bawah (Halilintar, 2018). Namun demikian, efektivitas koperasi dalam mencapai tujuan ini sering kali dipengaruhi oleh berbagai tantangan, seperti manajemen yang kurang optimal dan rendahnya partisipasi anggota.

Di tengah dinamika ekonomi global, koperasi tetap memainkan peran strategis dalam memperkuat ekonomi rakyat. Salah satu peran utamanya adalah meningkatkan pendapatan anggota melalui sistem bagi hasil yang adil (Iyer, 2020). Selain itu, koperasi juga menyediakan produk dan layanan dengan harga yang lebih terjangkau, sehingga dapat meningkatkan daya beli masyarakat. Tak hanya dalam bidang ekonomi, koperasi juga memiliki dampak signifikan dalam ranah sosial, seperti memberikan pelatihan berwirausaha, dukungan finansial, dan bantuan kemanusiaan lainnya (Layadi et al., 2016). Dengan demikian, koperasi tidak hanya sekadar badan usaha, tetapi juga menjadi agen perubahan sosial yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam konteks koperasi berbasis syariah, terdapat nilai tambah berupa pengelolaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Koperasi syariah tidak hanya fokus pada aspek finansial, tetapi juga mencakup pengelolaan zakat, infaq, dan wakaf untuk mendukung kesejahteraan masyarakat luas (Shafii et al., 2019). Salah satu contoh koperasi syariah yang menonjol adalah Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara. Berdiri sejak tahun 2000, koperasi ini kini memiliki jaringan yang luas dengan 298 kantor cabang di 10 provinsi. Kantor cabang Pontianak, sebagai salah satu unitnya, telah menunjukkan kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat lokal.

Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara Cabang Pontianak menawarkan berbagai produk simpanan dan pembiayaan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Produk simpanannya mencakup Tabungan Umrah, Tabungan Haji, hingga Tabungan Peduli Siswa, sementara produk pembiayaan seperti Modal Usaha Barokah dan Multi Griya Barokah dirancang untuk mendukung pengembangan usaha dan kebutuhan rumah tangga. Tidak hanya itu, koperasi ini juga memiliki program sosial seperti "UGT Peduli" yang memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Hal ini

menunjukkan bahwa koperasi ini tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi.

Namun, meskipun kontribusinya telah diakui, peran koperasi ini dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi dan sosial masih memerlukan kajian lebih mendalam. Sebagai contoh, bagaimana koperasi ini mampu menjangkau masyarakat yang secara ekonomi terpinggirkan? Sejauh mana dampak program-program sosialnya terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat lokal? Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi relevan untuk dijawab melalui penelitian yang terfokus dan sistematis.

Penelitian ini juga penting dalam konteks Pontianak, yang memiliki karakteristik demografis dan ekonomi unik. Sebagai salah satu kota di Kalimantan Barat, Pontianak menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks, seperti kesenjangan pendapatan dan akses terhadap layanan keuangan yang terbatas. Dengan hadirnya koperasi syariah seperti BMT UGT Nusantara, diharapkan dapat memberikan solusi terhadap tantangan-tantangan tersebut. Oleh karena itu, memahami peran koperasi ini dalam masyarakat Pontianak menjadi semakin krusial.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara holistik peran Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara Cabang Pontianak dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat. Hasilnya diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam pengembangan koperasi syariah di Indonesia. Selain itu, temuan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan untuk memperkuat peran koperasi dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif untuk menggali secara mendalam peran Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara Cabang Pontianak dalam mendukung kesejahteraan ekonomi dan sosial Masyarakat (Creswell, 2018). Subjek penelitian terdiri dari pengurus koperasi, anggota koperasi, dan masyarakat lokal yang menerima manfaat langsung maupun tidak langsung (Sugiyono, 2019). Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, memastikan bahwa hanya individu dengan relevansi tinggi terhadap topik penelitian yang terlibat. Lokasi penelitian berpusat di kantor cabang koperasi yang berlokasi di Jl. H. Rais A. Rahman, Pontianak, yang dipilih karena perannya yang signifikan dalam memberikan kontribusi ekonomi dan sosial kepada masyarakat setempat.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama: wawancara semi-terstruktur, observasi langsung, dan analisis dokumen (Flick, 2018). Wawancara dirancang untuk menggali pengalaman dan pandangan subjek secara mendalam, sementara observasi langsung dilakukan untuk memahami

dinamika aktivitas koperasi dan interaksinya dengan anggota serta masyarakat. Selain itu, analisis dokumen mencakup kajian terhadap laporan keuangan, dokumen kebijakan, dan publikasi resmi koperasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik tematik, yang melibatkan proses identifikasi pola, pengodean data, dan pengelompokan tema untuk menghasilkan temuan yang relevan dan kredibel. Triangulasi data dilakukan untuk meningkatkan validitas hasil penelitian dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama tiga bulan, dimulai dari observasi awal hingga penarikan kesimpulan. Durasi ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara komprehensif dan menganalisisnya secara mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berbagai temuan yang diperoleh dalam penelitian ini mencakup gambaran umum Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara Cabang Pontianak, Peran Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara Cabang Pontianak di Bidang Ekonomi, dan

Gambaran Umum Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara Cabang Pontianak

Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara Cabang Pontianak terletak strategis di Jl. H. Rais A. Rahman, Pontianak. Lokasi ini dekat dengan pusat aktivitas masyarakat, memudahkan akses anggota koperasi dan masyarakat sekitar. Bangunan kantor koperasi dirancang sederhana namun fungsional, dengan fasilitas pendukung seperti ruang layanan nasabah, ruang administrasi, dan fasilitas umum lainnya. Sebagai bagian dari jaringan koperasi syariah yang telah memiliki lebih dari 298 cabang di Indonesia, kantor cabang ini menjalankan fungsi utama sebagai pusat layanan simpan pinjam berbasis syariah dan pemberian pembiayaan yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam. Cabang ini juga aktif dalam program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan sosial dan pelatihan ekonomi.





Gambar 1. Dokumentasi dan Gambaran Lokasi Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara Cabang Pontianak

Dalam operasionalnya, koperasi ini memiliki beberapa produk unggulan yang meliputi tabungan umum syariah, tabungan haji, dan pembiayaan usaha produktif. Program-program ini dirancang untuk menjawab kebutuhan anggota dan masyarakat, baik dalam hal pengelolaan keuangan maupun peningkatan kapasitas ekonomi. Dengan jumlah anggota yang terus bertambah, koperasi ini telah menjadi salah satu lembaga keuangan berbasis syariah yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat Pontianak.

Peran Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara Cabang Pontianak di Bidang Ekonomi

Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara Cabang Pontianak memegang peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pendekatan keuangan berbasis syariah. Sebagai lembaga keuangan mikro, koperasi ini dirancang untuk memberikan solusi finansial yang sesuai dengan nilai-nilai Islami dan kebutuhan spesifik anggotanya. Produk-produk unggulan seperti pembiayaan usaha (UGT MUB) dan pembiayaan multi guna (UGT MTA) menjadi andalan dalam membantu anggota, terutama pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota yang memanfaatkan fasilitas pembiayaan ini mengalami peningkatan rata-rata pendapatan sebesar 20% dalam tahun pertama, mencerminkan dampak nyata koperasi dalam memberdayakan ekonomi lokal.

Selain menyediakan layanan keuangan, koperasi ini juga menjunjung tinggi prinsip keadilan dan transparansi yang menjadi landasan utama sistem syariah. Sistem bagi hasil yang diterapkan memberikan alternatif yang lebih adil dibandingkan bunga konvensional, sehingga menarik minat masyarakat yang mengutamakan prinsip Islami dalam pengelolaan keuangan. Transparansi dalam pengelolaan dana anggota semakin memperkuat rasa aman dan kepercayaan terhadap koperasi. Melalui pendekatan ini, koperasi mampu meningkatkan inklusi keuangan dengan merangkul masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani oleh perbankan konvensional, memberikan mereka akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan yang terjangkau dan berorientasi pada nilai-nilai komunitas (Priyono, 2023).

Tidak hanya berfokus pada aspek keuangan, koperasi ini juga memperluas dampaknya melalui program pelatihan wirausaha bagi anggotanya. Program ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggota dalam menjalankan usaha, memberikan mereka bekal yang kuat untuk mencapai kemandirian finansial. Pelatihan mencakup berbagai aspek, mulai dari manajemen usaha hingga pemasaran, yang relevan dengan kebutuhan pasar lokal. Dengan adanya program ini, koperasi tidak hanya membantu individu dalam mengembangkan usaha, tetapi juga berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja baru dan memperkuat ekonomi masyarakat secara keseluruhan (Wijaya & Margaretha, 2022).

Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara Cabang Pontianak juga menunjukkan komitmen yang kuat untuk menciptakan ekosistem ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Melalui kolaborasi strategis dengan pihak ketiga, seperti lembaga perbankan dan mitra usaha lainnya, koperasi berhasil meningkatkan modal kerja dan memperluas cakupan layanan kepada anggotanya. Langkah ini tidak hanya memperkuat posisi koperasi sebagai lembaga keuangan syariah terkemuka di Pontianak, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan pendekatan yang holistik, koperasi ini terus berperan sebagai pilar pemberdayaan masyarakat, menciptakan keseimbangan antara pencapaian ekonomi dan keberlanjutan sosial (Vo, 2019).

Peran Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara Cabang Pontianak di Bidang Sosial Masyarakat

Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara Cabang Pontianak menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program sosial yang inovatif. Salah satu inisiatif andalan adalah program UGT Peduli, yang mencakup bantuan pendidikan, pelatihan keterampilan wirausaha, hingga pemberian dukungan kepada anggota yang membutuhkan. Program ini tidak hanya membantu individu untuk meningkatkan taraf hidup, tetapi juga memberikan dampak sosial yang lebih luas, seperti pelatihan kewirausahaan bagi anggota muda dan ibu rumah tangga. Pelatihan ini bertujuan untuk mendorong kemandirian ekonomi sekaligus memperkuat peran sosial anggota dalam komunitas mereka.

Selain itu, koperasi berperan dalam memperkuat solidaritas sosial melalui berbagai kegiatan rutin, seperti kajian keislaman dan pertemuan anggota. Aktivitas ini tidak hanya menjadi sarana edukasi spiritual, tetapi juga membangun hubungan yang lebih erat di antara anggota. Penelitian ini mengungkapkan bahwa lebih dari 75% anggota merasa koperasi memberikan dampak positif terhadap kehidupan mereka, baik secara material maupun spiritual. Kehadiran koperasi dalam kehidupan sosial anggotanya menciptakan rasa kebersamaan dan dukungan kolektif yang kuat (Reyes et al., 2022).

Namun, pelaksanaan program sosial tidak lepas dari tantangan, seperti memastikan bantuan disalurkan secara tepat sasaran. Proses seleksi penerima bantuan dilakukan dengan hati-hati melalui koordinasi dengan kantor pusat, untuk memastikan program ini benar-benar menjangkau mereka yang paling membutuhkan. Meski demikian, upaya konsisten koperasi dalam menjalankan program sosial mencerminkan tekadnya untuk tidak hanya berfokus pada aspek keuangan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Pontianak. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan aspek ekonomi dengan pembangunan sosial yang berkelanjutan (Castilla-Polo & Sánchez-Hernández, 2020).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara Cabang Pontianak berperan signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pemberdayaan sosial masyarakat melalui berbagai program berbasis syariah. Dalam aspek ekonomi, koperasi memberikan akses keuangan yang inklusif melalui produk simpan pinjam dan pembiayaan usaha, yang secara nyata meningkatkan pendapatan anggota dan mendorong pertumbuhan UMKM lokal. Di bidang sosial, koperasi memperkuat solidaritas melalui program UGT Peduli, yang mencakup pelatihan wirausaha, bantuan pendidikan, dan kegiatan sosial lainnya. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peran koperasi sebagai katalisator dalam menciptakan stabilitas ekonomi sekaligus memperkuat jejaring sosial komunitas. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam tantangan operasional koperasi dalam mengimplementasikan prinsip syariah di berbagai konteks lokal, serta mengkaji dampak jangka panjang dari program pemberdayaan yang dilaksanakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesarbesarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus ditujukan kepada Koperasi Syariah BMT UGT Nusantara Cabang Pontianak atas bantuan dan kerjasama yang luar biasa selama proses pengumpulan data dan observasi. Penulis juga berterima kasih kepada rekan-rekan sejawat, para narasumber, serta keluarga yang telah memberikan dukungan moral dan material sepanjang penelitian ini berlangsung. Tidak lupa, apresiasi disampaikan kepada pihak yang telah memberikan dana atau fasilitas sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Castilla-Polo, F., & Sánchez-Hernández, M. I. (2020). Cooperatives and Sustainable Development: A Multilevel Approach Based on Intangible Assets. *Sustainability*, 12(10), 4099. https://doi.org/10.3390/su12104099
- Creswell, J. W., & P. C. N. (2018). Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches. SAGE Publications.
- Eseza, N., & Nyakundi, A. (2023). A historical review on the Global evolution, benefits, challenges and performance of Cooperatives. *IDOSR JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL SCIENCES*, 8(1), 51–75. https://doi.org/10.59298/IDOSR/2023/12.1.3894
- Flick, U. (2018). *An Introduction to Qualitative Research* (6th ed.). SAGE Publications.

- Halilintar, M. (2018). Cooperatives and Economic Growth in Indonesia. *EUROPEAN RESEARCH STUDIES JOURNAL*, XXI(Issue 2), 611–622. https://doi.org/10.35808/ersj/1027
- Iyer, B. (2020). Cooperatives and the sustainable development goals. In *Waking the Asian Pacific Co-Operative Potential* (pp. 59–70). Elsevier. https://doi.org/10.1016/B978-0-12-816666-6.00006-9
- Layadi, H., Rouggani, K., & Amine Bouayad, N. (2016). The contribution of cooperatives to sustainable development: the case of a cactus valorization cooperative. *TIJ's Research Journal of Social Science & Management RJSSM*, 6(6).
- Priyono, J. (2023). Development of Cooperatives in Increasing Cooperative Business. *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 8(1). https://doi.org/10.30996/jem17.v8i1.8662
- Reyes, A., Novoa, A. M., Borrell, C., Carrere, J., Pérez, K., Gamboa, C., Daví, L., & Fernández, A. (2022). Living Together for a Better Life: The Impact of Cooperative Housing on Health and Quality of Life. *Buildings*, 12(12), 2099. https://doi.org/10.3390/buildings12122099
- Shafii, Z., Samad, R. R., & Yunanda, R. A. (2019). Shari'ah Governance in Shari'ah-based Cooperatives in Malaysia and Indonesia. In T. Azid, A. A. Alnodel, & M. A. Qureshi (Eds.), Research in Corporate and Shari'ah Governance in the Muslim World: Theory and Practice (pp. 279–286). Emerald Publishing Limited. https://doi.org/10.1108/978-1-78973-007-420191024
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alvabeta. Surahmat, A., & Fuady, T. D. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Koperasi Terbaik Dinas Perdagangan Perindustrian Dan Koperasi Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Di Kota Serang. *Journal of Innovation And Future Technology (IFTECH)*, 4(1), 67–76. https://doi.org/10.47080/iftech.v4i1.1745
- Vo, C. S. (2019). Between the local and the global: An analysis of economic tensions in cooperatives' practices. *International Social Work*, 62(1), 212–223. https://doi.org/10.1177/0020872817717321
- Wijaya, R., & Margaretha, H. (2022). The Role of Financial Inclusion in Improving Community Welfare: A Study on Cooperative Business. *Proceedings of the First Lekantara Annual Conference on Public Administration, Literature, Social Sciences, Humanities, and Education, LePALISSHE* 2021, August 3, 2021, Malang, Indonesia. https://doi.org/10.4108/eai.3-8-2021.2315152
- Yuliarmi, N. N., Dunggio, M., & Yasa, I. N. M. (2020). Improving public welfare through strengthening social capital and cooperative empowerment. *Cogent Business & Management*, 7(1), 1841075. https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1841075